

**LAPORAN
HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN
BIDANG PENGELOLAAN SAMPAH, LIMBAH B3 DAN
PENINGKATAN KAPASITAS
DINAS LINGKUNGAN HIDUP
TAHUN 2021**



**PROGRAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN
KEGIATAN PENGELOLAAN SAMPAH
SUB KEGIATAN PENINGKATAN PERAN SERTA
MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN
BIDANG PENGELOLAAN SAMPAH, LIMBAH B3, DAN
PENINGKATAN KAPASITAS
DINAS LINGKUNGAN HIDUP
KABUPATEN BANTUL**

TAHUN ANGGARAN 2021

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

BIDANG : PENGELOLAAN PERSAMPAHAN, LIMBAH B3 DAN PENGEMBANGAN KAPASITAS PROGRAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN KEGIATAN PENGELOLAAN SAMPAH SUB KEGIATAN PENINGKATAN PERAN SERTA MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN TAHUN 2021

Program	: Pengelolaan Persampahan
Kegiatan	: Pengelolaan Sampah
Sub Kegiatan	: Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan

I. Latar Belakang

Peningkatan pertumbuhan dan aktifitas serta konsumsi penduduk mengakibatkan bertambahnya volume sampah yang dihasilkan. Semakin banyak volume timbulan sampah maka semakin banyak pula volume sampah yang harus dikelola. Sampah yang dihasilkan tersebut harus dikelola dengan baik secara sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang melibatkan seluruh lapisan masyarakat. Hal tersebut sebagai upaya untuk mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat di semua kawasan, dalam rangka meningkatkan kualitas lingkungan serta kesehatan masyarakat.

Dengan adanya undang – undang nomor 18 tahun 2008, terjadi perubahan paradigma dalam pengelolaan sampah dimana paradigma lama menganggap sampah sebagai sisa yang tidak berguna berubah menjadi paradigma baru yaitu sampah menjadi sumber daya yang mempunyai nilai ekonomi dan dapat dimanfaatkan (untuk energi, kompos, pupuk ataupun bahan baku industri)

Dengan perubahan paradigma ini terjadi pula perubahan dalam cara mengelola sampah, pengelolaan sampah yang semula bertumpu pada pendekatan akhir (end of pipe), yaitu sampah dikumpulkan, diangkut, dibuang ke TPA berubah menjadi :

1. Pengurangan sampah meliputi kegiatan pembatasan (reduce), penggunaan kembali (reuse), dan pendaur ulang (recycle)
 2. Penanganan sampah meliputi pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, dan pemrosesan akhir
- Kompensasi Dampak Negatif yang selanjutnya disingkat KDN adalah

pemberian kompensasi kepada orang sebagai akibat dampak negatif yang ditimbulkan oleh penanganan sampah di tempat pemrosesan akhir sampah.

Mekanisme pemanfaatan kompensasi dampak negatif TPA / TPST Piyungan di Kabupaten Bantul diatur dengan Peraturan Bupati Bantul Nomor 157 Tahun 2020 Tentang Mekanisme Pemanfaatan Kompensasi Dampak Negatif Pemrosesan Akhir Sampah Di Tempat Pemrosesan Akhir/ Tempat Pengolahan Sampah Terpadu Regional Piyungan.

Peraturan bupati ini kemudian diubah menjadi Peraturan Bupati Nomor 80 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Bantul Nomor 157 Tahun 2020 Tentang Mekanisme Pemanfaatan Kompensasi Dampak Negatif Pemrosesan Akhir Sampah Di Tempat Pemrosesan Akhir/ Tempat Pengolahan Sampah Terpadu Regional Piyungan

Lokasi penerima pemanfaatan KDN dibagi menjadi 3 (tiga) zonasi berdasarkan prioritas penerimaan pemanfaatan KDN. Zonasi tersebut ditetapkan berdasarkan pertimbangan batas administrasi dan dampak atau resiko yang diterima oleh orang di lokasi penerima pemanfaatan KDN. Zonasi berdasarkan prioritas tersebut secara berurutan yaitu :

a. Zona I terdiri dari :

1. Dusun Ngablak Kalurahan Sitimulyo Kapanewon Piyungan;
2. Dusun Sentulrejo Kalurahan Bawuran Kapanewon Pleret; dan
3. Dusun Bawuran I Kalurahan Bawuran Kapanewon Pleret.

b. Zona II yaitu Dusun Banyak III Kalurahan Sitimulyo Kapanewon Piyungan;

c. Zona III yaitu dusun yang tidak termasuk dalam dalam Zona I dan Zona II namun masih di dalam wilayah administratif Kalurahan Sitimulyo Kapanewon Piyungan dan Kalurahan Bawuran Kapanewon Pleret

II. Gambaran Umum Kegiatan

Perubahan Paradigma dalam pengelolaan sampah yang menyebabkan perubahan pola dalam cara pengelolaan sampah, mendorong agar pengelolaan sampah lebih berbasis pada masyarakat. Masyarakat sebagai penghasil sampah harus lebih berperan aktif dalam pengelolaan sampah.

Pengelolaan sampah berbasis masyarakat dapat digunakan sebagai referensi model yang mengedepankan paradigma 3R (R1=reduce, R2=reuse,R3= recycle). R1 Adalah upaya yang lebih menitikberatkan pada pengurangan pola hidup konsumtif serta senantiasa menggunakan

“tidak sekali pakai“ yang ramah lingkungan dan mencegah timbulan sampah, R2 adalah upaya memanfaatkan bahan sampah melalui penggunaan yang berulang agar tidak langsung menjadi sampah, tanpa pengolahan berarti menggunakan kembali sampah yang layak pakai untuk fungsi yang sama atau yang lain. R3 adalah setelah sampah harus keluar dari lingkungan rumah perlu dilakukan pemilahan dan pemanfaatan pengolahan secara setempat menjadi produk baru. Pengelolaan sampah dengan pola 3R merupakan upaya untuk mengurangi beban TPA sampah.

Upaya kegiatan 3R membutuhkan partisipasi aktif seluruh stakeholders yang terkait dengan masalah persampahan. Mengingat upaya pengurangan volume sampah di sumber sangat erat kaitannya dengan perilaku masyarakat, diperlukan suatu upaya penyadaran dan peningkatan pemahaman untuk mendorong perubahan perilaku yang dilakukan secara berjenjang, baik melalui promosi atau diseminasi maupun kampanye yang terus menerus. Desiminasi dan sosialisasi penanganan 3R menjadi sangat penting dalam pengelolaan sampah, perlu dilakukan terus-menerus kepada setiap strata lapisan masyarakat baik secara individu maupun kelompok, dengan menggunakan bahasa, sarana-prasarana dan media yang sesuai dengan target kelompok yang dituju.

III. Maksud dan Tujuan Kegiatan

Maksud kegiatan

Maksud kegiatan Kerjasama Pengelolaan Sampah adalah untuk meningkatkan kerjasama / peran serta masyarakat dalam pengelolaan persampahan.

Tujuan Kegiatan :

1. Membantu pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul
2. Mendukung Program Bantul Bersih Sampah
3. Mencapai Visi Bantul Sehat, Cerdas dan Sejahtera

IV. Target Sasaran

Target / sasaran yang ingin dicapai dalam kegiatan kerjasama pengelolaan persampahan adalah meningkatnya jumlah kelompok pengelola sampah

V. Indikator Kegiatan

1) Masukan (In put)

- a) Besaranya Dana : Rp 355.164.500,00
- b) Realisasi : Rp 354.176.000
- c) Prosentasi : 99,72%
- d) Sumber dana : APBD Kabupaten Bantul TA. 2021
- e) SDM : 13 orang

2) Keluaran (Out Put)

1. Bersih Lingkungan Lokasi KDN TPA Piyungan

Kegiatan Bersih Lingkungan dengan menggunakan dana kompensasi dampak negatif (KDN) TPA Piyungan dilaksanakan di 4 pedukuhan yang ada pada ring I dan ring II daerah terdampak TPA Piyungan yaitu di Pedukuhan Ngablak, Bawuran I, Sentulrejo dan Padukuhan Banyak III. Kegiatan bersih lingkungan dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan PSN. Kegiatan bersih lingkungan dan PSN ini dilaksanakan pada tanggal 14 November 2021



2. Pelatihan Pengelolaan Sampah Lokasi KDN TPA Piyungan

Pelatihan pengelolaan sampah dengan menggunakan dana kompensasi dampak negatif (KDN) TPA Piyungan dilaksanakan di 4 pedukuhan yang ada pada ring I dan ring II daerah terdampak TPA Piyungan yaitu di Pedukuhan Ngablak, Bawuran I, Sentulrejo dan Padukuhan Banyak III. Adapun pelaksanaan pelatihan adalah sebagai berikut :

No	Nama Pelatihan	Tempat Pelatihan	Tanggal Pelatihan	Jumlah Peserta
1	Pelatihan Pengelolaan Sampah KDN TPA Piyungan untuk pedukuhan Sentulrejo	Sentulrejo, Bawuran, Pleret	11 - 13 November 2021	30 peserta
2	Pelatihan Pengelolaan	Bawuran I,	11 - 13 November	30 peserta

	Sampah KDN TPA Piyungan untuk pedukuhan Bawuran I	Bawuran, Pleret	2021	
3	Pelatihan Pengelolaan Sampah KDN TPA Piyungan untuk pedukuhan Ngablak	Balai Kalurahan Sitimulyo, Sitimulyo, Piyungan	25 - 27 November 2021	30 peserta
4	Pelatihan Pengelolaan Sampah KDN TPA Piyungan untuk pedukuhan Banyakan III	Balai Kalurahan Sitimulyo, Sitimulyo, Piyungan	25 - 27 November 2021	30 peserta



3. Pendampingan dan monitoring pengelolaan sampah di Lokasi KDN TPA Piyungan

Pendampingan dan monitoring dilaksanakan untuk mengetahui implementasi hasil pelatihan pengelolaan sampah di lokasi KDN TPA Piyungan. Monitoring dilaksanakan terhadap penggunaan tas belanja, penggunaan ember tumpuk dan kegiatan pemilahan sampah di masyarakat.

Dari hasil sampling beberapa peserta pelatihan, sudah banyak yang menggunakan ember tumpuk untuk melakukan pengelolaan sampah. Ember tumpuk ini dibagikan kepada peserta pelatihan saat mereka melakukan pelatihan



Masyarakat sekitar banyak yang mempunyai profesi sebagai pelapak sampah anorganik sehingga sebagian besar sudah melakukan pemilahan sampah terutama untuk sampah yang laku jual.



4. Pendampingan Pengelolaan Sampah

Pendampingan pengelolaan sampah dilaksanakan di Desa Potorono, Kapanewon Banguntapan, Kabupaten Bantul.

Pendampingan dilaksanakan di 9 pedukuhan yang ada di Kalurahan Potorono meliputi Pedukuhan Balonglor, Pedukuhan Condrowangsan, Pedukuhan Nglaren, Pedukuhan Mertosanan Wetan, Pedukuhan Mertosanan Kulon, Pedukuhan Banjardadap, Pedukuhan Salakan, Pedukuhan Potorono dan Pedukuhan Prangwedanan.

Pendampingan yang dilaksanakan meliputi pendampingan pembentukan kader pengelola lingkungan dan pembentukan bank sampah





5. Peningkatan pemahaman peserta pelatihan pengelolaan sampah
Pelatihan yang dilaksanakan meliputi :

Pelaksanaan pelatihan pengelolaan sampah dibagi menjadi 2 jenis yaitu pelatihan pengelolaan sampah yang dilaksanakan 1 hari dan pelatihan pengelolaan sampah yang dilaksanakan selama 3 hari.

Pelaksanaan pelatihan satu hari dilaksanakan di Kalurahan Patalan, Kalurahan Guwosari, dan Padukuhan Nawungan I . materi yang diberikan merupakan materi spesifik untuk pengelolaan sampah misalnya pengolahan sampah organik dengan metode ember tumpuk. Peserta pelatihan sebanyak 20 orang untuk setiap sesi pelatihan.

Pelaksanaan Pelatihan selama 3 hari dilaksanakan di rumah budaya tembi, di balai padukuhan pelem kidul dan di gubug resto dengan peserta pelatihan sebanyak 30 orang untuk satu sesi pelatihan. Materi pelatihan meliputi kebijakan pengelolaan sampah, pengolahan sampah organik dan pengolahan sampah anorganik.

No	Tempat Pelatihan	Tanggal Pelatihan	Jumlah Peserta
1	Balai Kalurahan Patalan, Jetis, Bantul	2 Maret 2021	20 peserta
2	Balai Kalurahan Guwosari, Pajangan, Bantul	3 Maret 2021	20 peserta
3	Balai Padukuhan Nawungan I, Kalurahan Selopamioro	4 Maret 2021	20 peserta
4	Rumah budaya Tembi	7-10 juni 2021	30 peserta
5	Balai Padukuhan pelem kidul, Baturetno, Banguntapan	23 – 25 November 2021	30 peserta
6	Gubug Resto, Ketandan, Banguntapan	29 november – 1 desember 2021	30 peserta





6. Peningkatan pemahaman peserta sosialisasi kebijakan pengelolaan sampah

Pelaksanaan sosialisasi kebijakan pengelolaan sampah bertujuan untuk mensosialisasikan kebijakan – kebijakan terkait pengelolaan sampah yang ada di Kabupaten Bantul seperti: Peraturan Daerah Kabupaten Bantul No 2 Tahun 2019, peraturan Bupati Bantul turunan Perda 2 Tahun 2019 dan Program Bantul Bersih Sampah 2025. Sosialisasi dilaksanakan sebanyak 9 kali dengan jumlah peserta masing – masing sosialisasi sebanyak 30 orang sehingga total peserta sosialisasi adalah 270 orang. Perincian pelaksanaan sosialisasi adalah sebagai berikut :

No	Tempat Sosialisasi	Tanggal Sosialisasi	Jumlah Peserta
1	Nyemengan, Tirtonirmolo, Kasihan	10 November 2021	30 peserta
2	Balai Desa Trimurti, Srandakan, Bantul	13 November 2021	30 peserta
3	Balai RT 03, Serayu, Bantul, Bantul	15 November 2021	30 peserta
4	Nitiprayan RT 02 Ngestiharjo Kasihan, Bantul	15 November 2021	30 peserta
5	Gonjen RT 02, Tamantirto, Kasihan, Bantul	16 November 2021	30 peserta
6	Sindet, Trimulyo, Jetis	17 November 2021	30 peserta
7	Bulu, Trimulyo, Jetis	22 November 2021	30 peserta
8	Banyusumurup, Girirejo, Imogiri, Bantul	23 November 2021	30 peserta
9	Jembangan, Segoroyoso, Pleret	23 November 2021	30 peserta



3) Hasil

Hasil dari kegiatan Peningkatan Peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah adalah meningkatnya jumlah kelompok pengelola sampah.

VI. MASALAH/HAMBATAN/CATATAN PENTING

1. Permasalahan yang dihadapi adalah adanya pandemi COVID-19 yang menyebabkan kegiatan yang mengumpulkan masyarakat mengalami penundaan.
2. Kegiatan bersih lingkungan dengan dana KDN TPA Piyungan agar dievaluasi kembali pelaksanaannya untuk tahun depan.

VII. KESIMPULAN

1. Kegiatan Peningkatan Peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah bertujuan untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengelolaan persampahan.

